

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Persembahan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Intisari	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Kegunaan Penelitian	9
1.5. Tinjauan Pustaka	9
1.6. Kerangka Pemikiran	15
1.7. Hipotesa	19
1.8. Metode Penelitian	19
1. Pemilihan Responden	20
2. Pengumpulan Data	20
3. Analisa Data	20
1.9. Batasan Operasional	21
BAB II: DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN	23
2.1. Deskripsi Fisik Daerah Penelitian	23
2.1.1. Letak, Luas dan Batas Administrasi	23
2.1.2. Kondisi Fisik	25

2.2. Kondisi Sosial Ekonomi Penduduk	26
2.2.1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk	26
2.2.2. Jumlah Penduduk Menurut Umur	26
2.2.3. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian	27
2.2.4. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	28
2.2.5. Potensi Wisata	29
2.3. Sarana Infrastruktur	32
2.3.1. Sarana Transportasi	32
2.3.2. Perhubungan dan Komunikasi	33
2.3.3. Pendidikan	34
2.4. Kebijakan Pemerintah dibidang Industri Kecil	35
2.4.1. Kebijakan Pengembangan Industri Kecil Nasional	35
2.4.2. Kebijakan Pengembangan Industri Kecil di D.I.Y	38
2.5. Potensi Industri Kecil di D.I.Y	40
BAB III: KARAKTERISTIK SOSIAL EKONOMI PENGUSAHA DAN	
INDUSTRI BATIK LUKIS DI DAERAH PENELITIAN	44
3.1. Riwayat Singkat Industri Batik Lukis di Kecamatan Kraton	44
3.2. Karakteristik Sosial Ekonomi Pengusaha Industri Batik Lukis	43
3.2.1. Umur Pengusaha	43
3.2.2. Tingkat Pendidikan	44
3.2.3. Faktor Pendorong	45
3.2.4. Lama Usaha	46
3.3. Industri Batik Lukis di Daerah Penelitian	47
3.3.1. Bahan Baku	47
3.3.1.1. Jumlah Bahan Baku	49
3.3.1.2. Daerah asal bahan baku	50
3.3.1.3. Nilai Bahan Baku	51
3.3.2. Tenaga Kerja	52
3.3.2.1. Jumlah tenaga kerja	52



3.3.2.2. Upah tenaga kerja	54
3.3.2.3. Daerah asal tenaga kerja	55
3.3.3. Modal	56
3.3.4. Produksi	57
3.3.4.1. Proses Produksi	57
3.3.4.2. Jenis Produksi	51
3.3.4.3. Nilai Produksi	60
3.3.5. Pemasaran	61
3.3.5.1. Cara Pemasaran	61
3.3.5.2. Daerah Pemasaran	64
3.3.6. Hambatan-hambatan yang dihadapi pengusaha	65
3.4. Perkembangan Industri Batik Lukis di Kelurahan Patehan	67
3.4.1. Perkembangan Jumlah Produksi	67
3.4.2. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja	69
3.4.3. Perkembangan Jumlah Modal	71
3.4.4. Perkembangan Pendapatan dari Industri Batik Lukis	72
3.4.5. Hubungan antara Perkembangan Jumlah Produksi, Tenaga Kerja, Modal dan Pendapatan	73
BAB IV: PEMBAHASAN	75
4.1. Kaitan Industri Batik Lukis dengan Kegiatan Ekonomi Wilayah Lain	75
4.1.1. Kaitan ke Belakang	76
4.1.2. Kaitan ke Depan	82
4.1.3. Kaitan Konsumsi	85
4.2. Kemampuan Industri Batik Lukis dalam Menciptakan Pendapatan Rumah Tangga	86
4.2.1. Pendapatan Pengusaha Industri Batik Lukis	87
4.2.2. Pendapatan Tenaga Kerja Industri Batik Lukis	90
BAB V: KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	92
5.1. Kesimpulan	92



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Keterkaitan industri batik lukis dengan wilayah lain di kelurahan Patehan kecamatan Kraton Kota madya Yogyakarta

Mafidloh, Drs. Su Ritohardoyo, M.A.; Drs. Risyanto, M.S.

Universitas Gadjah Mada, 2000 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

5.2. Implikasi Kebijakan	93
Daftar Pustaka	96



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
2.1. Jumlah penduduk menurut usia di Kelurahan Patehan tahun 1996	27
2.2. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian di Kelurahan Patehan tahun 1996.	28
2.3. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan di Kelurahan Patehan tahun 1996	29
2.4. Jumlah pengunjung obyek wisata Kecamatan Kraton Tahun 1996,1997 dan 1998	30
2.5. Jumlah dan jenis sarana transportasi di Kelurahan Patehan tahun 1996	33
2.6. Jumlah dan jenis sarana komunikasi dan perhubungan di Kelurahan Patehan tahun 1996	34
2.7. Jumlah dan jenis sarana pendidikan di Kelurahan Patehan tahun 1996	35
2.8. Perkembangan industri kecil di Kotamadya Yogyakarta tahun 1993-1994 . .	41
3.1. Jumlah pengusaha industri batik lukis menurut kelompok umur tahun 1999 . .	44
3.2. Jumlah pengusaha industri batik lukis menurut tingkat pendidikan di Kelurahan Patehan tahun 1999	45
3.3. Alasan pengusaha menekuni usaha batik lukis	46
3.4. Jumlah pengusaha industri batik lukis berdasarkan lama usaha	47
3.5. Jumlah pengusaha menurut jumlah bahan baku yang digunakan	49
3.6. Jumlah bahan baku menurut daerah asal	50
3.7. Jumlah pengusaha berdasarkan nilai bahan baku yang digunakan	52
3.8. Jumlah pengusaha berdasarkan jumlah tenaga kerja	53
3.9. Jumlah pengusaha berdasarkan upah yang dikeluarkan setiap bulan	54
3.10. Jumlah tenaga kerja tetap menurut daerah asal	55
3.11. Jumlah pengusaha berdasarkan jumlah modal kerja	56
3.12. Jumlah pengusaha berdasarkan nilai produksi setiap bulan	60
3.13. Jumlah pengusaha menurut cara pemasaran produk	63



3.14. Jumlah pengusaha dan jumlah barang berdasarkan daerah pemasaran	64
3.15. Jumlah pengusaha berdasarkan jenis hambatan yang dihadapi	67
3.16. Jumlah rata-rata produksi batik lukis setiap bulan tahun 1996-1999	68
3.17. Jumlah rata-rata tenaga kerja pada industri batik lukis di Kelurahan Patehan tahun 1996-1999	70
3.18. Jumlah rata-rata penggunaan modal setiap bulan pada industri batik lukis tahun 1996-1999	71
3.19. Jumlah rata-rata pendapatan pengusaha industri batik lukis setiap bulan tahun 1996-1999	73
4.1. Kaitan nilai bahan baku dengan jumlah tenaga kerja	78
4.2. Hubungan antara jumlah produksi dengan daerah pemasaran	83
4.3. Kemampuan industri batik lukis dalam menarik modal ke daerah penelitian .	86
4.4. Jumlah pengusaha berdasarkan jumlah pendapatan dari industri batik lukis setiap bulan	87
4.5. Pendapatan total pengusaha menurut sumber pendapatan	88
4.6. Hubungan Antara Pendapatan IBL dengan Modal Kerja	89



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
1.1. Keterkaitan Industri Batik Lukis dengan Wilayah Lain	18
2.1. Peta Administrasi Kelurahan Patehan Kecamatan Kraton	25
2.2. Peta Lokasi Wisata di Kecamatan Kraton	31
3.1. Grafik perkembangan jumlah produksi batik lukis tahun 1996-1999	69
3.2. Grafik perkembangan jumlah tenaga kerja tahun 1996-1999	70
3.3. Grafik perkembangan jumlah modal	72
3.4. Grafik perkembangan pendapatan pengusaha dari industri batik lukis	73
4.1. Peta Daerah Asal Bahan Baku Industri Batik Lukis	80
4.2. Peta Daerah Asal Tenaga Kerja Industri Batik Lukis	81
4.3. Peta Daerah Pemasaran Industri Batik Lukis	84